



©Saiful Mulia ART

MARLINDA IRWANTI

MENGGAPAI MAKNA KEHIDUPAN



Menggapai Makna Kehidupan © Copyright Marlinda Irwanti
Poenomo-Barlian AW©2021

Edisi Revisi ,2021

Penulis:

DR. Marlinda Irwanti Poernomo, SE,M.Si

Pendahuluan: Barliana AW

Diterbitkan Kembali dengan beberapa pembaharuan atas kehendak
Penulisnya, Dr. Marlina Irwanti Poernomo

Tim Editor:

Raudha Caesaronthya, Teuku Irwan Djohan , Syamsuddin A. Jalil,
P.P Andry Agung, Iskandar Jamil, Ketut Suasti

Legal: Debbie Dyah Anggari,SH – Advisor: RY

Penerbit: smashwords – Imprint: merdeka-io
ISBN: 9781005013882

Tim Kreatif, Tiga Sekawan FR

*Ku kagumi rendah hati
Dan kesederhanaan itu
Semoga kamu selalu dilindungi
Dan yang kumau
Mengiringi sosokmu yang berarti*

Raudha Caesaronthya

DAFTAR ISI

Pendahuluan
Menimba Inspirasi dari Gemercik Krueng Daroy
Barlian AW

Awal Mengenal Aceh
16

Bertemu Bang Putih
24

Jakarta dan Kehidupanku
28

Saatnya untuk Mengabdikan
36

Berjuang di Serambi Mekkah
42

Konflik Aceh dan Makna Kehidupan
54

Jilbab, Sebuah Hidayah
60

Menggapai Cahaya Allah
71

Peduli Anak Bangsa, Peduli Sesama
80

Granat, Media dan Citra Aceh
92

PKK pun Butuh Reformasi
100

Mencari Secercah Harapan
107

Impian untuk Pengrajin
116

Silaturahmi Akbar 17 Agustus
120

Raudha, Sang Buah Hati
126

Demi Dunia dan Akhirat	132
Kembali ke Al-Qur'an	142
Meniti Pelangi Esok Hari	146
Epilog	
Langkah Yang Tepat, Awal Sebuah Prestasi	
Syamsuddin A. Jalil	159
Sebuah Kepedulian	164
Muharram, Tonggak Awal Membangun Kepedulian	171
Kunci Keberhasilan Rasulullah SWA	176
Shalat Merupakan Perjalanan Rohani Menuju Tuhan	184
Mbak Linda, Perhatiannya pada Si Miskin	199

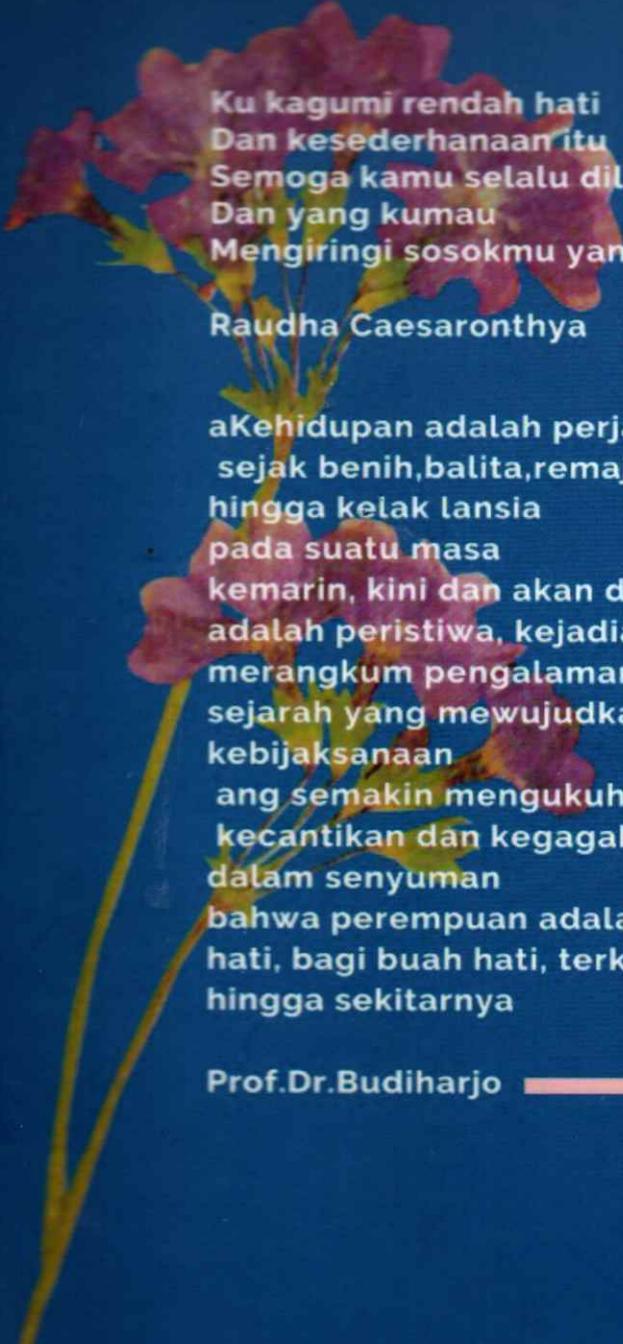
Menimba Inspirasi Dari Gemercik Krueng Daroy

Dalam kapasitas saya sebagai wartawan atau jurnalis sebenarnya saya juga tak terlalu sering berhubungan dengan alumnus Universitas Gajah Mada dan alumnus Universitas Islam Indonesia ini. Hampir setahun menjadi pendamping orang nomor satu di Aceh, saya tidak pernah sekalipun melakukan wawancara panjang dengannya. Berbeda dengan Abdullah Puteh yang boleh dibilang cukup banyak saya wawancarai, karena setiap kali media kami meminta untuk sebuah wawancara, entah mengapa Puteh selalu "meminta" agar saya yang menemuinya, paling tidak saya ikut dalam sebuah tim, bila itu sebuah wawancara khusus.

Kalau kemudian saya dianggap mengenal secara "dekat" dengan Marlinda, - sehingga saya dipilih sebagai salah seorang yang ikut memberi penilaian - itu hanya secara kebetulan saja.

Suatu hari saya diminta seseorang untuk membuat sebuah tulisan dengan judul Linda di Mata Seorang Jurnalis. Dengan setengah bercanda saya langsung menjawab, "barangkali judul yang lebih tepat bagi saya dalah Linda di Telinga Seorang Jurnalis".

Saya merasakan betul bagaimana sulitnya jika saya diminta menilai seorang Marlinda Irwanti alias Linda Poernomo, kalau penilaian itu berdasarkan apa yang saya lihat. Sebab sejak dulu hingga kini saya lebih sering mendengar daripada melihat bagaimana dan siapa sebenarnya wanita yang bernama Linda, yang kini kita kenal sebagai isteri Ir. H. Abdullah Puteh, Gubernur Aceh.



Ku kagumi rendah hati
Dan kesederhanaan itu
Semoga kamu selalu dilindungi
Dan yang kumau
Mengiringi sosokmu yang berarti

Raudha Caesaronthya

aKehidupan adalah perjalanan panjang
sejak benih, balita, remaja, dewasa
hingga kelak lansia
pada suatu masa
kemarin, kini dan akan datang
adalah peristiwa, kejadian yang
merangkum pengalaman, warisan dan
sejarah yang mewujudkan kedalaman
kebijaksanaan
ang semakin mengukuhkan
kecantikan dan kegagahan
dalam senyuman
bahwa perempuan adalah pahlawan
hati, bagi buah hati, terkasih
hingga sekitarnya

Prof.Dr.Budiharjo

